[member baru?](#) | [Lupa Password](#)

Nama

Kata Sandi

Masuk

☐ Simpan kata sandi[Beranda](#)[Cari Bisnis / Franchise](#)[Layanan Kami](#)[Artikel](#)[Kontak](#)[FAQ](#)

Artikel - artikel terbaru jualanbisnis.com

Kategori :

- All
- Franchisor
- Franchisee
- Penjual Bisnis
- Pembeli Bisnis

[DIALOG PEKERJA-PRESIDEN: Rencananya, Bahas Penolakan Kenaikan BBM & Aksi May Day](#)

Oleh Admin, 29 April



JAKARTA—Majelis Pekerja Buruh Indonesia akan menyampaikan penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menurut Presidium Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) Said Iqbal, penyampaian penolakan itu akan disampaikan Senin (29/4) sekitar pukul 15.30 WIB. "Rencananya, kami akan ke Istana Negara mewakili delegasi serikat pekerja/serikat buruh untuk bertemu Presiden SBY menyampaikan keberatan akan kenaikan harga BBM," katanya hari ini, Senin

[DIALOG PEKERJA-PRESIDEN: Rencananya, Bahas Penolakan Kenaikan BBM & Aksi May Day](#)

Oleh Admin, 29 April



JAKARTA—Majelis Pekerja Buruh Indonesia akan menyampaikan penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menurut Presidium Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) Said Iqbal, penyampaian penolakan itu akan disampaikan Senin (29/4) sekitar pukul 15.30 WIB. "Rencananya, kami akan ke Istana Negara mewakili delegasi serikat pekerja/serikat buruh untuk bertemu Presiden SBY menyampaikan keberatan akan kenaikan harga BBM," katanya hari ini, Senin

[DIALOG PEKERJA-PRESIDEN: Rencananya, Bahas Penolakan Kenaikan BBM & Aksi May Day](#)

Oleh Admin, 29 April



JAKARTA—Majelis Pekerja Buruh Indonesia akan menyampaikan penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menurut Presidium Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) Said Iqbal, penyampaian penolakan itu akan disampaikan Senin (29/4) sekitar pukul 15.30 WIB. "Rencananya, kami akan ke Istana Negara mewakili delegasi serikat pekerja/serikat buruh untuk bertemu Presiden SBY menyampaikan keberatan akan kenaikan harga BBM," katanya hari ini, Senin

[DIALOG PEKERJA-PRESIDEN: Rencananya, Bahas Penolakan Kenaikan BBM & Aksi May Day](#)

Oleh Admin, 29 April



JAKARTA—Majelis Pekerja Buruh Indonesia akan menyampaikan penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menurut Presidium Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) Said Iqbal, penyampaian penolakan itu akan disampaikan Senin (29/4) sekitar pukul 15.30 WIB. "Rencananya, kami akan ke Istana Negara mewakili delegasi serikat pekerja/serikat buruh untuk bertemu Presiden SBY menyampaikan keberatan akan kenaikan harga BBM," katanya hari ini, Senin

Bagikan



Bagikan

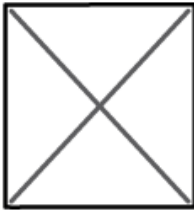


Bagikan



Bagikan



[member baru?](#) | [Lupa Password](#)

Nama

Kata Sandi

Masuk

☐ Simpan kata sandi

Beranda

Cari Bisnis / Franchise

Layanan Kami

Artikel

Kontak

FAQ

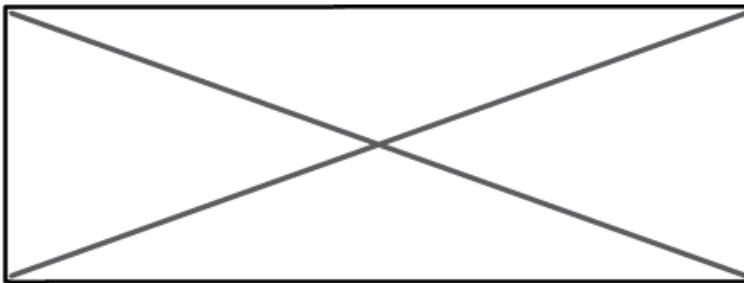
Oleh : Admin

29 April 2013 | 13:33 WIB

Bagikan



PUPUK ORGANIK: Jabar Masih Butuh Industri Pengolahan



BANDUNG (bisnis-jabar.com)—Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jawa Barat mendesak pemerintah menggenjot pendirian industri pupuk organik.

Ketua HKTI Jabar Entang Sastraatmadja mengemukakan saat ini kebutuhan pupuk organik yang dipasok dari industri di Jabar masih di kisaran 80%, sisanya dari luar Jabar.

"Sekarang Industri pupuk tidak terpaku terhadap pupuk anorganik atau kimia. Akan tetapi pupuk organik pun menjadi salah satu pilihan utama petani," katanya kepada Bisnis, Senin (29/4/2013).

Peningkatan industri pupuk organik, katanya, dapat menutupi kebutuhan sektor pertanian yang masih kekurangan. Dengan begitu, pemenuhan pupuk organik bagi petani diharapkan mampu terpenuhi yang berimbas pada peningkatan produktivitas pertanian.

Menurutnya, pendirian industri pupuk organik membuka peluang sektor usaha mikro untuk berkembang karena investasi tidak membutuhkan modal besar.

"Kalau pendirian industri pupuk anorganik memang membutuhkan biaya yang besar. Akan tetapi, untuk organik masih bisa diakses oleh sektor mikro," ujar Entang.

Oleh karena itu, HKTI Jabar meminta pemerintah memberikan alternatif bagi pendirian industri pupuk organik bagi sektor mikro agar produktivitas pertanian di Jabar semakin meningkat.

Selain itu, katanya, imbas dari industri pupuk organik dapat membantu menciptakan lahan terbuka hijau yang ramah lingkungan.